

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi percetakan batu bata bapak abudin memperoleh hasil sebesar Rp. 28.200.000. perusahaan masih mengakumulasikan harga pokok produksi dengan cara yang sederhana, perhitungan yang dilakukan belum terperinci dalam memasukkan komponen biaya yang ada. Perusahaan percetakan batu bata tidak menghitung biaya keseluruhan untuk biaya *overhead* pabriknya
2. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 28.838.00, karena mengelompokkan biaya sesuai dengan kategori serta terdapat beberapa komponen biaya *overhead* pabrik yang sebelumnya tidak diperhitungkan secara terperinci oleh percetakan batu bata bapak abudin seperti biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin dan biaya penyusutan. Padahal biaya *overhead* pabrik merupakan komponen yang penting dari penentuan harga pokok produksi.
3. Pada kedua metode perhitungan harga pokok produksi terdapat selisih sebesar Rp. 638.400 Perhitungan dengan menggunakan metode *process costing* memperoleh harga pokok produksi yang lebih besar yaitu Rp. 28.838.00 dan perhitungan menurut pabrik memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp. 28.200.000. Selisih perhitungan harga pokok produksi tersebut terjadi karena perusahaan percetakan batu bata bapak abudin tidak menghitung biaya keseluruhan, baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Pada perhitungan biaya *overhead* pabrik perusahaan tidak memasukan semua komponen biaya yang sebenarnya dikeluarkan yang diantaranya perusahaan tidak memasukan biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan mesin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan harga pokok produksi selanjutnya:

1. Sebaiknya percetakan batu bata bapak abudin dalam menentukan harga pokok produksi harus benar-benar memperhatikan berbagai unsur biaya yang berfokus pada penggunaannya, karena terdapat biaya *overhead* pabrik yang masih harus di perhitungkan.
2. Sebaiknya perusahaan percetakan batu bata menggunakan metode *process costing* agar dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi lebih terperinci.
3. peneliti hanya menggunakan data pada tahun 2022 untuk biaya produksi sehingga bagi peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan data yang lebih dari peneliti guna mendukung data yang lebih akurat.

